

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penerapan pembelajaran metode *Jigsaw* pada mata pelajaran ekonomi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Bina Siswa Utama Bekasi dan dapat dilihat dari kenaikan nilai siswa per siklus, sikap siswa semakin sopan dan ramah di kelas, serta siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Kolaborator yang dilibatkan dalam penelitian ini berpendapat bahwa proses pembelajaran metode *Jigsaw* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa dapat dilihat dari nilai tes per siklus, pengembangan sikap serta pemahaman terhadap materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Metode ini dianggap tepat untuk mata pelajaran Ekonomi atau mata pelajaran lainnya.
3. Pada siklus I proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw*, sedikit sudah terlihat walaupun belum maksimal dan sesuai dengan standar KKM. Rata-rata siswa di siklus I yang sudah sesuai standar KKM pada

mata pelajaran ekonomi sebesar 20.83%, yaitu hanya 5 orang dari jumlah siswa sebanyak 24 orang.

4. Pada siklus II ini siswa sudah mulai aktif. Proses pembelajaran ini sudah menampakkan adanya pembelajaran yang optimal dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Hasil belajar siswa yang telah mencapai standar KKM pada siklus II ini terjadi kenaikan menjadi 54.17%, yaitu hanya 13 orang dari jumlah siswa sebanyak 24 orang.
5. Pada siklus III ini siswa sudah lebih aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran ini sudah sangat tampak terlihat pembelajaran yang lebih optimal, seperti sikap siswa yang cukup sopan dan menghargai pendapat orang lain atau teman sejawatnya, siswa sudah dapat bekerja sama serta nilai siswa yang sudah sesuai standar KKM. Hasil belajar siswa yang telah mencapai standar KKM pada siklus III terjadi kenaikan sebesar 100 %, yaitu 24 siswa dari jumlah siswa sebanyak 24 orang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas bahwa pembelajaran metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Bina Siswa Utama Bekasi. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil adalah pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw* merupakan metode pembelajaran secara kelompok antara 5-6 orang siswa yang heterogen, dimana terdapat seorang yang lebih mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu

kelompok. Semakin baik penggunaan Metode *Jigsaw*, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa kelas X SMA Bina Siswa Utama Bekasi.

Walaupun bukan hanya metode *Jigsaw* saja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Bina Siswa Utama Bekasi, karena masih banyak metode lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini telah dapat membuktikan bahwa Metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengembangan proses pembelajaran metode *Jigsaw* diharapkan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu ekonomi guna meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat di lihat dari nilai tiap tes per siklus terus meningkat, sikap siswa semakin sopan dan ramah di dalam kelas serta siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Sebaiknya pihak pendidik dapat lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
3. Model pembelajaran *Jigsaw* lebih merangsang siswa untuk berfikir dan bekerjasama secara bebas dalam mengembangkan materi yang dipelajari,

maka alangkah baiknya jika para guru mau mencoba menerapkan model pembelajaran ini pada mata diklat yang lain.

4. Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif, dimana hal ini dapat dilakukan untuk melatih siswa bekerja secara kelompok dan dapat mempererat hubungan sosial antar siswa.
5. Model pembelajaran *Jigsaw* yang mengedepankan siswa sebagai pengembang materi yang dipelajari dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan penerapan paradigma baru pembelajaran di sekolah yang dapat diterapkan guru untuk mata pelajaran lainnya.
6. Perlunya pengawasan yang seimbang guna mengontrol interaksi individual di dalam pembelajaran kelompok, agar proses belajar dapat terarah pada hasil yang ingin dicapai yaitu lulus sesuai standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.